



Australia Indonesia Partnership
for Health System Strengthening
(AIPHSS)



Agama

Modul 1

Macam-macam Agama di Indonesia



KONSEP DASAR AGAMA

MODUL 1

Penyusun

Sri Winarni, S.Pd, M.Kes

PENDIDIKAN JARAK JAUH PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN

Pusdiklatnakes, Badan PPSDM Kesehatan

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Hak cipta @ Pusdiklatnakes, Badan PPSDM Kesehatan, Kemkes RI,

2013



TUJUAN

Pembelajaran Umum

Setelah menyelesaikan Unit kegiatan belajar 1 diharapkan saudara memahami konsep Agama di Indonesia secara umum sebagai dasar kepribadian perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan / praktek

TUJUAN

Pembelajaran Khusus

Setelah menyelesaikan kegiatan belajar1, diharapkan saudara dapat :
Menjelaskan tentang Agama di Indonesia terdiri dari ;

1. Pengertian agama secara umum dan khusus.
2. Sejarah agama di dunia dan Indonesia.
3. Kedudukan dan fungsi agama.
4. Motivasi dan tujuan beragama.
5. Kaidah dan etika agama yang berhubungan dengan kesehatan

POKOK

Materi

Berdasarkan tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar 1. maka secara berurutan Menjelaskan Agama di Indonesia terdiri dari Pengertian agama secara umum dan khusus, Sejarah agama di dunia dan Indonesia, Kedudukan dan fungsi agama, Motivasi dan tujuan beragama, Kaidah dan etika agama yang berhubungan dengan kesehatan

Uraian Materi

Kata “agama” berasal dari bahasa Sanskerta āgama yang berarti “tradisi”. Sedangkan kata lain untuk menyatakan konsep ini adalah religi yang berasal dari bahasa Latin religio dan berakar pada kata kerja religare yang berarti “mengikat kembali”. Maksudnya dengan berreligi, seseorang mengikat dirinya kepada Tuhan. Secara terminologi adalah “suatu kepercayaan yang dianut oleh manusia dalam usahanya mencari hakekat dari hidupnya dan yang mengajarkan kepadanya tentang hubungannya dengan Tuhan, tentang hakekat dan maksud dari segala sesuatu yang ada.

1. Jelaskan Agama di Indonesia terdiri dari Pengertian agama secara umum dan khusus, Sejarah agama di dunia dan Indonesia, Kedudukan dan fungsi agama, Motivasi dan tujuan beragama, Kaidah dan etika agama yang berhubungan dengan kesehatan,

Untuk menjawab berbagai pertanyaan tersebut, maka pelajarilah dengan baik uraian tentang agama di Indonesia berikut ini :

1. Pengertian agama secara umum dan khusus

Pengertian agama secara umum

Pengertian agama secara etimologi, kata agama berasal dari bahasa sangsekerta, yang berasal dari kata gam artinya pergi, kemudian dari kata gam tersebut mendapat awalan a dan akhiran a, maka terbentuklah kata agama artinya jalan. Maksudnya, jalan mencapai kebahagiaan. Di samping itu terdapat pendapat yang menyatakan bahwa kata agama berasal dari bahasa sangsekerta yang asal katanya adalah a dan gama. A artinya tidak dan gama artinya kacau. Jadi, arti kata agama adalah tidak kacau atau teratur. Kata religi - religion dan religio, secara etimologi – menurut winker paris dalam algemene encyclopaedie mungkin sekali dari bahasa latin, yaitu dari kata religere atau religare yang berarti terikat, maka dimaksudkan bahwa setiap orang yang berreligi adalah orang yang senantiasa merasa terikat dengan sesuatu yang dianggap suci. Kalau dikatakan berasal dari kata religere yang berarti berhati hati, maka dimaksudkan bahwa orang yang berreligi itu adalah orang yang senantiasa bersikap hati hati dengan sesuatu yang dianggap suci.



Dari etimologis ketiga kata di atas maka dapat diambil pengertian bahwa agama (religi, din): (1) merupakan jalan hidup yang harus ditempuh oleh manusia untuk mewujudkan kehidupan yang aman, tentram dan sejahtera; (2) bahwa jalan hidup tersebut berupa aturan, nilai atau norma yang mengatur kehidupan manusia yang dianggap sebagai kekuatan mutlak, gaib dan suci yang harus diikuti dan ditaati. (3) aturan tersebut ada, tumbuh dan berkembang bersama dengan tumbuh dan berkembangnya kehidupan manusia, masyarakat dan budaya. Jadi dapat disimpulkan pengertian agama secara umum adalah merupakan Hubungan manusia dengan Allah (Tuhannya) Pengertian agama secara Khusus Seseorang yang menyerahkan diri kepada Tuhannya (Allah) dengan mematuhi aturan-Nya untuk menciptakan kehidupan yang damai, aman, dan sejahtera lahir batin.

2. Sejarah agama di Indonesia

- Berdasar sejarah, kaum pendatang telah menjadi pendorong utama keanekaragaman agama dan kultur di dalam negeri dengan pendatang dari India, Tiongkok, Portugal, Arab, dan Belanda. Bagaimanapun, hal ini sudah berubah sejak beberapa perubahan telah dibuat untuk menyesuaikan kultur di Indonesia
- Hindu dan Buddha telah dibawa ke Indonesia sekitar abad kedua dan abad keempat Masehi ketika pedagang dari India datang ke Sumatera, Jawa dan Sulawesi, membawa agama mereka. Hindu mulai berkembang di pulau Jawa pada abad kelima Masehi dengan kasta Brahmana yang memuja Siva. Pedagang juga mengembangkan ajaran Buddha pada abad berikut lebih lanjut dan sejumlah ajaran Buddha dan Hindu telah mempengaruhi kerajaan-kerajaan kaya, seperti Kutai, Sriwijaya, Majapahit dan Sailendra. [8] Sebuah candi Buddha terbesar di dunia, Borobudur, telah dibangun oleh Kerajaan Sailendra pada waktu yang sama, begitu pula dengan candi Hindu, Prambanan juga dibangun. Puncak kejayaan Hindu-Jawa, Kerajaan Majapahit, terjadi pada abad ke-14 M, yang juga menjadi zaman keemasan dalam sejarah Indonesia.
- Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-14 M. Berasal dari Gujarat, India, Islam menyebar sampai pantai barat Sumatera dan kemudian berkembang ke timur pulau Jawa. Pada periode ini terdapat beberapa kerajaan Islam, yaitu kerajaan Demak, Pajang, Mataram dan Banten. Pada akhir abad ke-15 M, 20 kerajaan Islam telah dibentuk, mencerminkan dominasi Islam di

Indonesia.

- Kristen Katolik dibawa masuk ke Indonesia oleh bangsa Portugis, khususnya di pulau Flores dan Timor.
- Kristen Protestan pertama kali diperkenalkan oleh bangsa Belanda pada abad ke-16 M dengan pengaruh ajaran Calvinis dan Lutheran. Wilayah penganut animisme di wilayah Indonesia bagian Timur, dan bagian lain, merupakan tujuan utama orang-orang Belanda, termasuk Maluku, Nusa Tenggara, Papua dan Kalimantan. Kemudian, Kristen menyebar melalui pelabuhan pantai Borneo, kaum misionaris pun tiba di Toraja, Sulawesi. Wilayah Sumatera juga menjadi target para misionaris ketika itu, khususnya adalah orang-orang Batak, dimana banyak saat ini yang menjadi pemeluk Protestan.
- Perubahan penting terhadap agama-agama juga terjadi sepanjang era Orde Baru. Antara tahun 1964 dan 1965, ketegangan antara PKI dan pemerintah Indonesia, bersama dengan beberapa organisasi, mengakibatkan terjadinya konflik dan pembunuhan terburuk di abad ke-20. Atas dasar peristiwa itu, pemerintahan Orde Baru mencoba untuk menindak para pendukung PKI, dengan menerapkan suatu kebijakan yang mengharuskan semua untuk memilih suatu agama, karena kebanyakan pendukung PKI adalah ateis. Sebagai hasilnya, tiap-tiap warganegara Indonesia diharuskan untuk membawa kartu identitas pribadi yang menandakan agama mereka. Kebijakan ini mengakibatkan suatu perpindahan agama secara massal, dengan sebagian besar berpindah agama ke Kristen Protestan dan Kristen Katolik. Karena Konghucu bukanlah salah satu dari status pengenalan agama, banyak orang Tionghoa juga berpindah ke Kristen atau Buddha.
- Berdasarkan Penjelasan Atas Penetapan Presiden No 1 Tahun 1965 Tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan/atau Penodaan Agama pasal 1, "Agama-agama yang dipeluk oleh penduduk di Indonesia ialah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Khong Hu Cu.

3. Kedudukan dan fungsi agama

a. Kedudukan agama

Ada beberapa alasan tentang mengapa agama itu sangat penting dalam kehidupan manusia, antara lain adalah :1) Karena agama merupakan sumber



moral, 2) Karena agama merupakan petunjuk kebenaran, 2) Karena agama merupakan sumber informasi tentang masalah metafisika.3) Karena agama memberikan bimbingan rohani bagi manusia baik di kala suka, maupun di kala duka. Manusia sejak dilahirkan ke dunia ini dalam keadaan lemah dan tidak berdaya, serta tidak mengetahui apa-apa sebagaimana firman Allah dalam Q. S. al-Nahl (16) : 78 Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak tahu apa-apa. Dia menjadikan untukmu pendengaran, penglihatan dan hati, tetapi sedikit di antara mereka yang mensyukurinya.

b. Fungsi agama

Fungsi Agama Kepada Manusia

Dari segi pragmatisme, seseorang itu menganut sesuatu agama adalah disebabkan oleh fungsinya. Bagi kebanyakan orang, agama itu berfungsi untuk menjaga kebahagiaan hidup. Tetapi dari segi sains sosial, fungsi agama mempunyai dimensi yang lain seperti apa yang diuraikan di bawah:

- 1) Memberi pandangan dunia kepada satu-satu budaya manusia.

Agama dikatakan memberi pandangan dunia kepada manusia karena ia sentiasanya memberi penerangan mengenai dunia(sebagai satu keseluruhan), dan juga kedudukan manusia di dalam dunia. Penerangan bagi pekara ini sebenarnya sukar dicapai melalui indera manusia, melainkan sedikit penerangan daripada falsafah. Contohnya, agama Islam menerangkan kepada umatnya bahwa dunia adalah ciptaan Allah SWT dan setiap manusia harus menaati Allah SWT

- 2) Menjawab pelbagai persoalan yang tidak mampu dijawab oleh manusia.

Setengah persoalan yang sentiasa ditanya oleh manusia merupakan persoalan yang tidak terjawab oleh akal manusia sendiri. Contohnya persoalan kehidupan setelah mati, menarik dan untuk menjawabnya adalah perlu. agama .

- 3) Memberi rasa kekitaan kepada sesuatu kelompok manusia.

Agama merupakan satu faktor dalam pembentukan kelompok manusia. Ini adalah kerana sistem agama menimbulkan keseragaman bukan saja kepercayaan yang sama, malah tingkah laku, pandangan

dunia dan nilai yang sama.

4) Memainkan fungsi kawan sosial.

Kebanyakan agama di dunia adalah menyarankan kepada kebaikan. Dalam ajaran agama sendiri sebenarnya telah menggariskan kode etika yang wajib dilakukan oleh penganutnya. Maka ini dikatakan agama memainkan fungsi kawan sosial

4. Motivasi dan tujuan beragama

a. Motivasi beragama

Motivasi menjadi kunci dalam menafsirkan dan melahirkan perbuatan manusia, peranan yang menentukan, dalam konsep islam disebut niyyah dan ibadah. Niyah merupakan pendorong utama manusia untuk berbuat atau beramal, sedangkan ibadah adalah tujuan manusia berbuat amal. Maka perbuatan manusia berada pada lingkaran niyyah dan ibadah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dorongan dapat bersifat psikis yang muncul dalam diri, yang mana dorongan yang diakibatkan oleh kebutuhan, pengetahuan dan cita-cita dalam diri. Dalam hal ini maka pengaruh agama dalam kehidupan agama dalam kehidupan individu adalah memberi kemantapan batin, rasa bahagia, rasa terlindung, sukses dan puas. Perasaan positif ini lebih lanjut akan menjadi pendorong untuk berbuat. Agama dalam kehidupan individu selain menjadi motivasi dan nilai etik juga merupakan harapan.

- 1) Penghormatan diri sendiri dan orang lain artinya disetiap agama, ajaran tentang diri sendiri dan orang lain telah diatur
- 2) Jalan menuju kehidupan yang layak, agama tidak mengajarkan kaumnya untuk lemah baik dalam kehidupan duniawi ataupun ukrowi

b. Tujuan beragama

Salah satu tujuan agama adalah membentuk jiwa nya berbudipekerti dengan adab yang sempurna baik dengan tuhan-nya maupun lingkungan masyarakat. semua agama sudah sangat sempurna dapat menuntun umat-nya bersikap dengan baik dan benar serta dibenarkan. keburukan cara bersikap dan penyampaian si pemeluk agama ketidakpahaman tujuan dari pada agama-nya. memburukan serta membandingkan agama satu dengan yang



lain adalah cerminan kebodohan si pemeluk agama

Beberapa tujuan agama yaitu :

- Menegakan kepercayaan manusia hanya kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa (tauhit).
- Mengatur kehidupan manusia di dunia, agar kehidupan teratur dengan baik, sehingga dapat mencapai kesejahteraan hidup, lahir dan batin, dunia dan akhirat.
- Menjunjung tinggi dan melaksanakan peribadatan hanya kepada Allah.
- Menyempurnakan akhlak manusia.

5. Kaidah dan etika agama yang berhubungan dengan kesehatan

Moral diartikan sama dengan dengan etika yang berupa nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan hidup manusia untuk mengatur perilakunya. Setiap agama pastinya selalu mengajarkan etika, atau perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Agama mengandung nilai moral yang menjadi ukuran moralitas/etika perilaku manusia. Makin tebal keyakinan agama dan kesempurnaan taqwa seseorang makin baik moralnya yang diwujudkan dalam bentuk perilaku baik dan benar.

Seseorang yang mempunyai etika yang berlandaskan kaidah agama akan memiliki mental yang baik akan bersikap dan bertingkah laku dengan baik dan benar. seseorang yang bermental baik akan memiliki etika yang baik pula, berarti orang itu berfikiran dan berjiwa sehat, etika berhubungan dengan sikap dan jiwa, seseorang yang berbadan sehat, belum tentu berjiwa sehat, jadi etika berhubungan erat dengan kesehatan. Jurnal ilmiah penting di dunia kedokteran dengan nama International Journal of Psychiatry in Medicine melaporkan bahwa orang yang mengaku dirinya tidak beragama menjadi lebih sering sakit dan mempunyai masa hidup lebih pendek. Mereka yang tidak beragama berpeluang dua kali lebih besar menderita penyakit usus-lambung daripada mereka yang beragama, dan tingkat kematian mereka 66% lebih tinggi daripada mereka yang beragama., David B Larson, Pakar Kesehatan Amerika telah mengadakan penelitian terhadap orang yang taat



beragama dan tidak. Hasilnya sangat mengejutkan. Sebagai contoh, orang yang taat beragama menderita penyakit jantung 60% lebih sedikit, tingkat bunuh diri 100% lebih rendah, dan tekanan darah tinggi jauh lebih sedikit.



Rangkuman

1. Pengertian bahwa agama (religi, din): (1) merupakan jalan hidup yang harus ditempuh oleh manusia untuk mewujudkan kehidupan yang aman, tentram dan sejahtera; (2) bahwa jalan hidup tersebut berupa aturan, nilai atau norma yang mengatur kehidupan manusia yang dianggap sebagai kekuatan mutlak, gaib dan suci yang harus diikuti dan ditaati. (3) aturan tersebut ada, tumbuh dan berkembang bersama dengan tumbuh dan berkembangnya kehidupan manusia, masyarakat dan budaya.
2. Perjalanan sejarah masuknya agama di Indonesia terjadilah Agama-agama yang dipeluk oleh penduduk di Indonesia ialah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Khong Hu Cu.
3. Kedudukan agama sangat penting dalam kehidupan manusia karena agama merupakan sumber moral, merupakan petunjuk kebenaran, merupakan sumber informasi tentang masalah metafisika, memberikan bimbingan rohani bagi manusia baik di kala suka, maupun di kala duka. Sedangkan fungsinya; dari segi pragmatisme untuk menjaga kebahagiaan hidup sedangkan dari segi sains social sebagai ; Memberi pandangan dunia kepada satu-satu budaya manusia, Menjawab pelbagai persoalan yang tidak mampu dijawab oleh manusia, Memberi rasa kekitaan kepada sesuatu kelompok manusia., Memainkan fungsi kawan sosial.
4. Motivasi menjadi kunci dalam menafsirkan dan melahirkan perbuatan, peranan yang menentukan kehidupan manusia dan tujuan beragama adalah Menegakan kepercayaan manusia hanya kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa (tahuit), Mengatur kehidupan manusia di dunia, agar kehidupan teratur dengan baik, sehingga dapat mencapai kesejahteraan hidup, lahir dan batin, dunia dan akhirat, Menjunjung tinggi dan melaksanakan peribadatan hanya kepada Allah, Menyempurnakan akhlak manusia.
5. Kaidah dan etika agama yang berhubungan dengan kesehatan, Seseorang yang mempunyai etika yang berlandaskan kaidah agama akan memiliki mental yang baik akan bersikap dan bertingkah laku dengan baik dan benar

Tes Formatif

Petunjuk Soal, pilihan tunggal

1. Tulis Identitas anda secara lengkap pada Lembar Jawaban Ujian yang tersedia.
2. Berikan tanda silang (X) pada abjad yang anda pilih
3. Jika anda ingin mengubah pilihan anda, maka coretlah jawaban anda sebelumnya dengan tanda "sama dengan" (=) kemudian silanglah abjad yang anda pilih. Coretan abjad tidak boleh lebih dari 1 buah.
4. Soal pilihan tunggal (option jawaban A, B, C, D), maka pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar!
5. Bacalah soal dengan cermat agar anda dapat menjawab dengan tepat
6. Selamat mengerjakan semoga sukses

Soal

1. Pengertian agama secara etimologi, kata agama berasal dari bahasa sangsekerta, yang berasal dari kata gam artinya pergi, kemudian dari kata gam tersebut mendapat awalan a dan akhiran a, maka terbentuklah kata agama artinya ...
 - a. pergi
 - b. jalan
 - c. tanda
 - d. kegiatan
2. Menurut Winker paris dalam algemene encyclopaedie mungkin sekali dari bahasa latin, yaitu dari kata religere atau religare yang berarti terikat, maka dimaksudkan bahwa ...
 - a. orang yang senantiasa merasa terikat dengan sesuatu yang dianggap dini
 - b. orang yang senantiasa merasa terikat dengan sesuatu yang dianggap sakral
 - c. orang yang senantiasa merasa terikat dengan sesuatu yang dianggap arti



- d. orang yang senantiasa merasa terikat dengan sesuatu yang dianggap suci
3. "Agama-agama yang dipeluk oleh penduduk di Indonesia ialah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Khong Hu Cu. Berdasarkan
- Penjelasan Atas Penetapan Presiden No 2 Tahun 1965 Tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan/atau Penodaan Agama pasal 2,
 - Penjelasan Atas Penetapan Presiden No 1 Tahun 1965 Tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan/atau Penodaan Agama pasal 3,
 - Penjelasan Atas Penetapan Presiden No 1 Tahun 1965 Tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan/atau Penodaan Agama pasal 1.
 - Penjelasan Atas Penetapan Presiden No 2 Tahun 1965 Tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan/atau Penodaan Agama pasal 1,
4. Bagi kebanyakan orang, agama itu berfungsi untuk
- menjaga kebahagiaan hidup.
 - menjaga prestasi hidup
 - menjaga keindahan hidup
 - menjaga kemurkaan hidup
5. Persoalan yang sentiasa ditanya oleh manusia merupakan persoalan yang tidak terjawab oleh akal manusia sendiri. Contohnya persoalan kehidupan setelah mati, penjelasan tersebut termasuk dalam ... agama
- Peran agama
 - Fungsi agama
 - Arti agama
 - Etika agama



Petunjuk Soal, Essay

Uraikan jawaban soal di tempat yang telah tersedia

6. Tuliskan pengertian tentang agama !

.....
.....

7. Sebutkan agama yang ada di Indonesia ?

.....
.....

8. Jelaskan kedudukan dan fungsi beragama?!

.....
.....

9. Jelaskan Motivasi dan tujuan beragama?

.....
.....

10. Jelaskan kaidah dan etika agama yang berhubungan dengan kesehatan?

.....
.....

SELAMAT BELAJAR SEMOGA SUKSES



Lembar Jawaban Ujian

Nama Mahasiswa :

No Induk Mhs :

Tanggal :

Tanda tangan :

Lembar Jawab pilihan tunggal

Beri tanda silang (X) pada kotak yang tersedia

No	A	B	C	D
1				
2				
3				
4				
5				

Lembar Jawab Essay:

6. Tuliskan pengertian tentang agama !

.....

7. Sebutkan agama yang ada di Indonesia ?

.....



8. Jelaskan kedudukan dan fungsi beragama?!

.....
.....

9. Jelaskan Motivasi dan tujuan beragama?

.....
.....

10. Jelaskan kaidah dan etika agama yang berhubungan dengan kesehatan?

.....
.....